

## BAB IV

### HASIL DAN TEMUAN

#### A. Paparan Hasil Penelitian

##### 1. Profil Lembaga

###### a. Sejarah *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

Sejarah Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah *Baitul Maal Wat Tamwil* Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). *Baitul Maal Wat Tamwil* Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidangi oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/ 52000/ PINBUK/ VI/ 2001.<sup>77</sup>

Pada awal operasionalnya *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantorpun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk

---

<sup>77</sup> Buku Profil *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung, tidak diterbitkan, hlm 1

menghidupkan dan mengembangkan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dengan imbalan yang tidak jelas entah sampai kapan. Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pemerintah Kabupaten Tulungagung.<sup>78</sup>

Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT). Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan.<sup>79</sup>

Pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan November 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor cabang yang berada di kawasan Bago tersebut diresmikan pada tanggal 4 November 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung. Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor.

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm. 2

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 2

Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh banyaknya dokumen, karyawan, dan tentu saja banyaknya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum Rapat Anggota Tahunan (RAT) tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.<sup>80</sup>

Dalam jangka waktu satu tahun sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM, dan sampai saat ini unit usaha yang dimiliki Kopsyah Istiqomah adalah Unit Simpan Pinjam (USP) yang berupa *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT). Kegiatan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) antara lain adalah simpan pinjam, tetapi berbeda secara prinsip dalam hal operasionalnya dengan Unit Simpan Pinjam (USP) konvensional.

Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago sekitar 16 tahun menyewa tanah dan bangunan milik Mbah Beno dan pada hari Sabtu tanggal 7 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Bago pindah ke kantor yang bertempat di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang sudah merupakan kantor milik sendiri tidak menyewa lagi. Hari senin tanggal 9 November 2015 Kantor BMT Istiqomah Unit II Plosokandang sudah bisa beroperasi melayani nasabah.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> *Ibid*, hlm. 3

<sup>81</sup> *Ibid*, hlm 4

b. Lokasi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah

Menentukan lokasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya kesuksesan kegiatan operasional perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah memiliki 2 (dua) kantor unit, yaitu:

- 1) *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Unit I Karangrejo, bertempat di Jalan Dahlia No. 8 Desa/Kec. Karangrejo Tulungagung, telp. 0355-491114 (perempatan Karangrejo ke Utara 300 m).
- 2) *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Unit II Plosokandang, bertempat di Jalan Mayor Sujadi No. 12 Plosokandang, Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung (barat kampus STKIP Tulungagung).

c. Visi dan Misi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung.<sup>82</sup>

1) Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

- a) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- b) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- c) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

2) Misi

---

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm. 5

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- a) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- b) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.
- c) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.<sup>83</sup>

d. Tujuan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta meningkatkan kekuatan dan posisi tawar pengusaha kecil bawah dan kecil dengan pelaku ekonomi yang lain.

e. Fungsi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung berfungsi untuk :

- 1) Mempertinggi kualitas sumberdaya insani anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam beribadah menghadapi tantangan global.
- 2) Mengorganisir dana sehingga berputar untuk usaha ekonomi di masyarakat.
- 3) Mengembangkan kesempatan kerja.
- 4) Memperkokoh usaha anggota.<sup>84</sup>

f. Kegiatan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung

---

<sup>83</sup> *Ibid*, hlm. 5-6

<sup>84</sup> *Ibid*, hlm. 6

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER) merupakan lembaga keuangan syariah, berupaya untuk mengembangkan usaha-usaha produktif dan menembangkan investasi dengan sistem bagi hasil atau nisbah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Sebagai langkah kongrit dalam upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat, kegiatan yang dilakukan oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) antara lain penghimpun dan penyaluran dana.

Dari keseluruhan dana yang telah berhasil dihimpun dari masyarakat, akan dikembalikan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan. Disinilah arti penting *Baitul Maal wat Tamwil* sebagai lembaga keuangan intermediasi, yaitu menjembatani masyarakat yang mempunyai potensi tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan, dialokasikan untuk pembiayaan dengan sistem pembiayaan BBA (*Bai' bi Tsaman 'Ajil*), *Murabahah*, dan *Mudarabah*.<sup>85</sup>

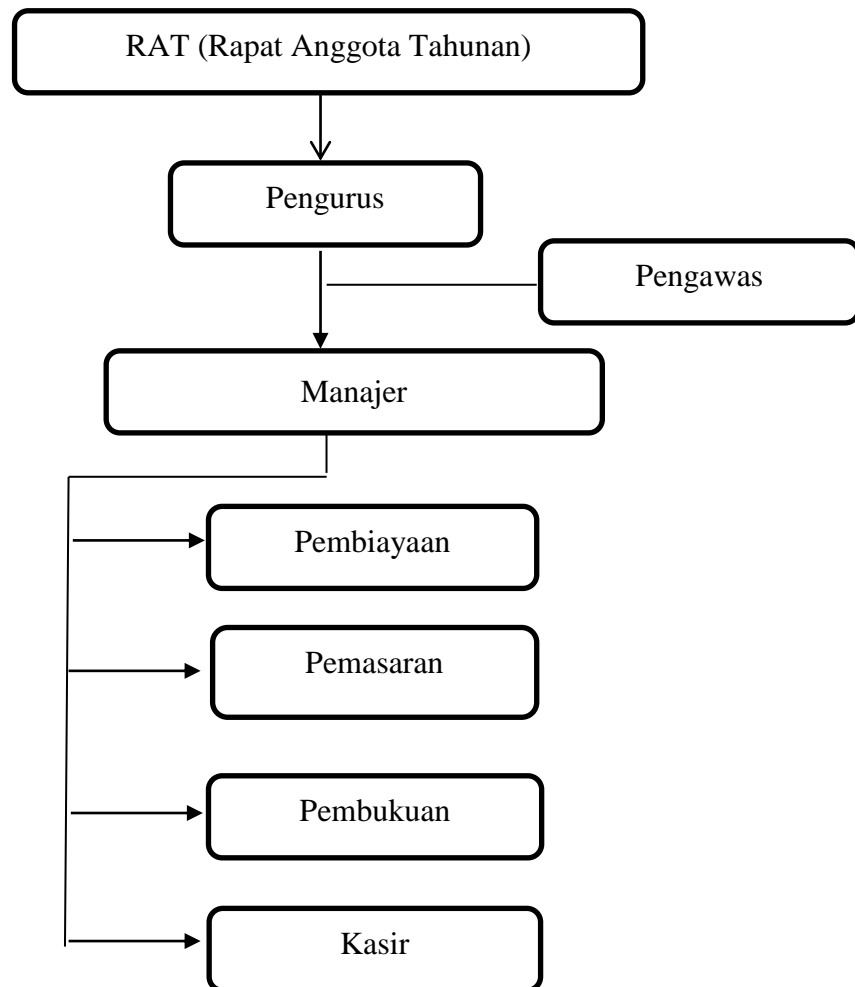
- 1) BBA (*Bai' bi Tsaman 'Ajil*), yaitu hubungan akad jual beli (investasi atau pembelian barang) dengan pembayaran tangguh atau angsuran (jual beli secara kredit)
- 2) *Murabahah*, yaitu pembiayaan yang pembayarannya dilakukan oleh anggota setelah jatuh tempo pengembalian dengan harga dasar barang yang dibeli yang kemudian ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama.
- 3) *Mudarabah*, yaitu pembiayaan dimana *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebagai *sohibul maal* dan anggota sebagai *mudarib*.

---

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm. 22

## 2. Struktur Kepengurusan Organisasi

Bagan 4.1 Struktur Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: data sekunder *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Istiqomah

Tulungagung

a. Susunan Pengurus adalah sebagai berikut :<sup>86</sup>

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nursalim, SS.	Jl. Dahlia No. 09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2.	Adib Makarim, S.Ag.	De sa Tunggulsari	Sekretaris

<sup>86</sup> Buku Profil *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Tulungagung, tidak diterbitkan

		Kedungwaru Tulungagung	
3.	Yoyok Sunaryo, SE.	Desa Ngranti Boyolangu Tulungagung	Bendahara

Sumber: data sekunder Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah  
Tulungagung

b. Susunan Pengawas adalah sebagai berikut :<sup>87</sup>

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Desa Punjul Karangrejo Tulungagung	Pengawas Syari'ah
2.	Winarto, S.Ag.	Desa Gendingan Kedungwaru Tulungagung	Pengawas Administrasi & Keuangan
3.	Imam Mustakim	Jl. Dahlia No. 14 Karangrejo Tulungagung	Pengawas

Sumber: data sekunder Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah  
Tulungagung

c. Susunan Pengelola adalah sebagai berikut :<sup>88</sup>

No.	Nama	TTL	Alamat	Pend.	Jabatan
1.	Zainul Fuad, SE.	Tulungagung, 28 Februari 1969	Ds. Tiudan, Kec. Gondang Tulungagung	Sarjana Ekonomi Universitas Tulungagung	Manager
2.	Lisa Murnisari, SE.	Tulungagung, 21 Juni 1976	Ds. Wonorejo, Kec. Sumbergempol Tulungagung	Sarjana Ekonomi Akuntansi UPN Veteran Surabaya	Pembukuan
3.	Muh. Ersan Rifai,	Tulungagung, 1 Desember 1979	Ds. Majan, Kec. Kedungwaru	Sarjana Sosial Islam Universitas Sunan	Pembiayaan

<sup>87</sup> *Ibid*, hlm

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm



	S.Sos,i		Tulungagung	Kalijaga	
4.	Sofa Sanaya, S.H.	Tulungagung, 19 Agustus 1992	Ds. Kedungcangk ring Kec. Pagerwojo Tulungagung	Sarjana Hukum Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung	Kasir
5.	Riko Anto Fanni	Tulungagung, 10 September 1995	Ds. Majan, Kec. Kedungwaru Tulungagung	SMAN 1 Gondang	Penagihan
6.	Muh. Sulthon Ma'ruf	Tulungagung, 25 April 1995	Ds. Tapan Kec. Kedungwaru Tulungagung	MAN 1 Tulungagung	Cleaning Service

Sumber: data sekunder Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung

## B. Temuan dan Hasil Penelitian

### 1. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Anggota Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* di *Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* di *Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* disebabkan karena terdapat faktor internal dan eksternal.

#### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* yang disebabkan dari pihak lembaga *Baitul Maal wat Tamwil*. Berikut beberapa faktor Internal yang menyebabkan rendahnya pembiayaan *mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*:

1) Pembagian hasil keuntungan

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul

Fuad selaku manager, Beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, kenyatannya memang pembiayaan mudarabah tergolong pembiayaan yang termasuk rendah di BMT Istiqomah mbak, rendahnya pembiayaan mudarabah di BMT Istiqomah ini karena menurut saya pembiayaan mudarabah termasuk pembiayaan yang ribet mbak. Ribet disini seperti pembagian hasil keuntungan, perlu adanya pengontrolan usaha yang dijalankan mudarib, selain itu BMT juga harus mengetahui laba yang dihasilkan mudarib yang sebenarnya”<sup>89</sup>*

Dari pemaparan dari Bapak Zainul Fuad dalam wawancara di atas menunjukkan bahwa rendahnya pembiayaan *mudharabah* pada *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* adanya faktor internal. Faktor internal yang dimaksud adalah dalam proses pembagian keuntungan Data tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Ersan selaku staf pembiayaan di *Baitul maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, Beliau mengungkapka bahwa:

*“Iya mbak, pembiayaan mudharabah di BMT Istiqomah memang tergolong paling rendah. Karena kami pihak sohibul maal cukup kesulitan dalam perhitungan bagi hasil atau keuntungan yang dihasilkan anggota, selain itu dari sisi anggota terkadang mereka enggan melaporkan keuntungan yang sebenarnya.”<sup>90</sup>*

Dari pemaparan yang telah Bapak Ersan beliau juga mengungkapkan bahwa pembiayaan *mudarabah* ini termasuk pembiayaan yang sulit dalam perhitungan bagi hasil . Data

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, jam 10.30 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

tersebut juga didukung hasil wawancara dengan anggota pembiayaan *mudharabah* yaitu Ibu Nunung, Beliau mengungkapkan bahwa:

*“iya mbak saya Ibu Nunung, saya anggota pembiayaan mudarabah. Mengapa saya mengambil produk pembiayaan mudarabah ini karena saya tertarik dengan produk dengan pola bagi hasil ini. menurut saya proses pembagian keuntungannya memang sulit ya mbak tetapi Saya menjadi anggota pembiayaan mudarabah cukup lama juga mbak.”<sup>91</sup>*

Dari hasil wawancara dengan Ibu Nunung sebagai anggota pembiayaan *mudharabah*, beliau sudah menjadi anggota pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* sudah cukup lama dan beliau juga mengungkapkan bahwa pembiayaan *mudarabah* memang rumit dan sulit dalam proses pembagian keuntungan atau bagi hasil.

## 2) Minimnya Sumber Daya Insani (SDI)

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad selaku manager, Beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, selain karena sulitnya dalam proses pembagian keuntungan pembiayaan mudarabah ini juga membutuhkan SDI yang cukup banyak ya mbak guna mengontrol dan mengawasi usaha yang dijalankan mudarib. Sedangkan BMT istiqomah ini minim pegawai. Jadi kami lebih memprioritaskan pembiayaan yang menurut kami lebih mudah untuk diterapkan mbak, selain itu pemahaman tentang pembiayaan mudarabah yang sebenarnya ini juga kurang mbk”<sup>92</sup>*

---

<sup>91</sup> Wawancara bersama Ibu Nunung, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>92</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Sebagaimana pemaparan dari Bapak Zainul Fuad dalam wawancara di atas menunjukkan bahwa rendahnya pembiayaan *mudharabah* pada *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* selain karena sulitnya dalam pembagian keuntungan juga disebabkan karena minimnya pegawai dan pemahaman mengenai pembiayaan *mudharabah*. Data tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Ersan selaku staf pembiayaan di *Baitul maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, Beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, di BMT istiqomah ini memang minim sekali SDI mbak. Jadi untuk menerapkan produk pembiayaan mudharabah ini juga agak sulit. Kami juga tidak bisa mengawasi kegiatan pengelolaan usaha yang dilakukan mudarib dengan pegawai BMT karena kami perlu mengetahui laba sebenarnya yang dihasilkan mudarib”*<sup>93</sup>

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan sebagai staf pembiayaan di *Baitul maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, Beliau mengungkapkan bahwasannya karyawan yang ada di *Baitul Maal wat Tamwil* sangat minim, sehingga untuk menerapkan pembiayaan *mudharabah* sedikit mengalami kesulitan. Data tersebut juga didukung wawancara dengan bapak Mustaqim selaku pengawas di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah*, beliau menyampaikan bahwa:

*“begini mbak menurut saya yang menyebabkan rendahnya pembiayaan mudarabah di BMT Istiqomah ini juga karena faktor Internal juga, dari pihak BMT sendiri terkadang belum siap dalam pembukuannya. Jadi untuk pembiayaan mudarabah ini*

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, jam 10.30 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

*perlu pemahaman juga mengenai pola pembiayaan mudarabah, selain itu di BMT istiqomah ini juga minim pegawai mbak.*<sup>94</sup>

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim bahwasannya yang menyebabkan rendahnya pembiayaan mudarabah karena faktor Internal seperti kurang siapnya pihak *Baitul Maal wat Tamwil* dalam hal pembukuan karena minimnya pegawai di BMT istiqomah. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan anggota pembiayaan *mudarabah* yaitu Ibu Nunung, Beliau mengungkapkan bahwa:

*”iya mbak, memang menurut sepengetahuan saya di BMT istiqomah itu minim pegawai mbak.”*<sup>95</sup>

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Ibu Nunung dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudharabah di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dikarenakan minimnya Sumber Daya Insani.

### 3) Mempunyai Resiko Tinggi

Faktor lainnya yang menyebabkan rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* ini karena mempunyai resiko tingi. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad selaku manager di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, Beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>94</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.00 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>95</sup> Wawancara bersama Ibu Nunung, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

*“begini mbak, faktor yang menyebabkan rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudarabah ini selain karena sulitnya dalam pembagian keuntungan juga memiliki resiko tinggi, misalnya saja ya mbak seperti ketidak jujuran anggota atau seorang mudarib dalam hal mengelola usahanya. Misalnya keuntungan atau laba usaha yang dikelola itu kadang mereka bilang ke kami tidak sesuai dengan keuntungan yang sebenarnya. Bisa jadi mereka lagi untung tapi bilang ke kami usahanya ke kami sedang merugi. Itu nanti yang menanggung resiko juga pihak BMT.selain itu juga keuntungan yang tidak pasti mbak.”<sup>96</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad bahwasannya yang menyebabkan rendahnya pembiayaan mudarabah karena mempunyai resiko tinggi. Mempunyai resiko tinggi ini dikarenakan misalnya saja ketidak jujuran anggota terhadap keuntungan yang diperoleh yang sebenarnya. Data tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan bapak Ersan selaku staf pembiayaan di Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung, Beliau mengungkapkan bahwa :

*“begini mbak kalau menurut saya, kenapa pembiayaan mudarabah ini mempunyai resiko tinggi untuk pihak BMTkarena menurut saya pembiayaan mudarabah lebih menguntungkan mudarib mbak. seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya bahwasannya di BMT istiqomah ini kan minim karyawan, kami tidak bisa mengontrol dan mengawasi kegiatan atau pengelolaan usaha yang dilakukan mudarib secara setiap hari. Nanti kami tidak tau keuntungan yang diterima mudarib yang sebenarnya. Dan ini nanti kan jadi resiko buat BMT. Mereka mendapat keuntungan. Sedangkan kami menanggung rugi. Jadi menurut saya pembiayaan mudarabah ini memiliki resiko tinggi dibandingkan pembiayaan yang lainnya mbak.”<sup>97</sup>*

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, jam 11.30 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan, beliau juga mengungkapkan bahwasannya pembiayaan *mudarabah* mempunyai resiko tinggi bagi pihak *shohibul maal* atau pihak *Baitul Maal wat Tamwil*. data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Agus anggota pembiayaan *mudarabah*, Beliau mengungkapkan bahwa:

“iya mbak saya Bapak Agus, saya anggota pembiayaan *mudarabah*. Menurut saya pembiayaan *mudarabah* memiliki tanggungjawab besar. Saya harus benar-benar bisa bertanggung jawab atas usaha yang telah saya kelola mbak.”<sup>98</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya faktor yang menyebabkan rendahnya pembiayaan *mudarabah* di *Baitul maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* terdapat 3 faktor internal, yaitu karena pembiayaan *mudarabah* termasuk pembiayaan yang cukup ribet, faktor sumber daya insani (SDI) yang belum memadai, dan faktor mempunyai resiko tinggi.

b. Faktor Eksternal

Penyebab rendahnya pembiayaan *mudarabah* selain karena adanya faktor internal juga dikarenakan adanya faktor eksternal. Faktor eksternal ini terjadi akibat diluar pihak *Baitul Maal wat Tamwil*. Faktor eksternal rendahnya pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* disebabkan adanya faktor

---

<sup>98</sup> Wawancara bersama Bapak Agus, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.30, di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

*moral hazard* dari anggota pembiayaan *mudarabah*, selain itu juga adanya faktor *risk averse*.

#### 1) *Moral Hazard*

*Moral Hazard* merupakan karakter atau sifat seorang anggota pembiayaan *mudarabah* atau *mudarib* yang dapat dapat merugikan pihak *Baitul Maal wat Tamwil*. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Zainul Fuad selaku manager di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah*, Beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, selain faktor ribetnya pembiayaan mudarabah yang menyebabkan pembiayaan mudarabah tergolong paling rendah dibandingkan dengan produk lain yang ada di BMT Istiqomah, ini disebabkan karena ketidakjujuran anggota pembiayaan mudarabah. Misalnya saja mereka dapat keuntungan tapi mereka bilang ke kami usahanya sedang rugi atau keuntungannya lebih sedikit padahal mereka lagi untung besar. Seperti itulah yang kami pernah alami mbak.”<sup>99</sup>*

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad di jelaskan bahwa selain faktor internal, juga terdapat faktor eksternal dari rendahnya pembiayaan *mudarabah*. Faktor eksternal ini disebabkan adanya faktor ketidakjujuran anggota pembiayaan *mudarabah*. Mereka enggan memberikan laporan keuntungan yang sebenarnya kepada pihak *Baitul maal wat Tamwil*. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*



selaku staf pembiayaan di Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah, beliau mengungkapkan bahwa:

*“mengapa kami lebih memprioritaskan produk pembiayaan yang lain dibandingkan produk mudarabah itu karena menurut kami pembiayaan mudarabah cenderung lebih menguntungkan pihak mudarib atau yang mengelola usaha tersebut mbak. lebih menguntungkan pihak mudarib apabila mudarib tersebut memiliki sikap tidak jujur terhadap kami.”*<sup>100</sup>

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan, beliau menjelaskan bahwasannya produk pembiayaan *mudarabah* ini cenderung lebih menguntungkan salah satu pihak saja, yaitu pihak *mudarib*. Mengapa demikian, karena apabila anggota pembiayaan *mudarabah* tidak jujur dan pihak *Baitul Maal wat Tamwil* tidak mengetahui laba ataupun rugi yang dijalankan *mudarib* yang sebenarnya ini jelas lebih menguntungkan *mudarib* dan lembaga atau *sohibul maal* hanya menanggung kerugian. Data tersebut juga didukung wawancara dengan bapak Mustaqim selaku pengawas di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah*, beliau menyampaikan bahwa:

*”begini mbak memang dalam pembiayaan mudarabah ini faktor kejujuran dan moral yang baik sangat diperlukan”*<sup>101</sup>

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim bahwasannya moral yang baik ataupun kejujuran ini

---

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, jam 11.30 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung

<sup>101</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.00 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung

sangat di perlukan dalam penerapan pembiayaan *mudarabah*. Dan ini bertujuan agar kedua belah pihak tidak ada yang merasa dirugikan. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Agus anggota pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung, beliau mengungkapkan bahwa:

*“iya mbak, dalam pembiayaan mudharabah ini memang saya harus benar-benar jujur dalam melaporkan ke BMT hasil keuntungan yang saya peroleh dari usaha saya.”<sup>102</sup>*

## 2) *Risk averse*

*Risk averse* merupakan keadaan dimana anggota pembiayaan *mudharabah* penabung maupun peminjam cenderung menghindari resiko kerugian karena mereka lebih terbiasa dengan sistem bunga. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad selaku manager *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah*. Beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, yang menyebabkan rendahnya pembiayaan mudharabah juga karena masyarakat itu kebanyakan sudah terbiasa dengan sistem bunga mbak. Mungkin lebih simple kali ya. Karena kalau pembiayaan mudharabah ini anggota harus menghitung laba setiap bulan. Mungkin bagi mereka lebih simple pakai sistem bunga.”<sup>103</sup>*

Dari pemapran yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad bahwasannya rendahnya pembiayaan *mudarabah* di

---

<sup>102</sup> Wawancara bersama Bapak Agus, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.30, di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung

<sup>103</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung

*Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* disebabkan karena masyarakat sudah terbiasa dengan meminjam dengan menggunakan prinsip bunga. Karena menurut pendapat beliau ini lebih simple. Selain itu anggota pembiayaan juga tidak harus menghitung laba setiap bulannya. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad diatas juga didukung data wawancara dengan Bapak Ersan, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, kebanyakan anggota pembiayaan di BMT Istiqomah ini lebih tertarik pada produk pembiayaan selain mudarabah, seperti pembiayaan BBA ataupun murabahah. Mungkin karena mereka kurang pemahaman mengenai pembiayaan mudarabah dan bisa jadi mereka juga lebih terbiasa dengan sistem bunga. Karena mungkin mereka bisa jadi apabila memiliki usaha dan memiliki keuntungan besar tidak ingin dibagi dengan pihak BMT sesuai proporsi laba yang telah disepakati dari awal.”<sup>104</sup>*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan, bahwasannya faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* karena adanya keterbiasaan anggota pembiayaan dengan menggunakan bunga tetap. Artinya mereka menghindari kerugian usahanya karena laba harus dibagi rata dengan *Baitul Maal wat Tamwil* sesuai proporsi laba usaha yang dikelola *mudarib*. Data tersebut juga didukung wawancara dengan

---

<sup>104</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, Jam 11.45 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung

Bapak Agus anggota pembiayaan *mudarabah*. Beliau mengungkapkan bahwa”

*“saya Bapak Agus Mbak, saya anggota pembiayaan Mudarabah, alasan saya mengambil pembiayaan mudarabah di BMT Istiqomah Tulungagung ini karena saya ingin mencoba melakukan pembiayaan dengan pola bagi hasil meskipun saya sudah terbiasa dengan sistem bunga tapi saya mencoba untuk melakukan pembiayaan dengan pola bagi hasil, dan setelah saya alami selama ini memang saya akui pembiayaan bagi hasil ini cukup rumit dan menurut saya lebih mudah dalam pola pembiayaan dengan sistem bunga”<sup>105</sup>*

### 3) Minat anggota masih tergolong kecil

Rendahnya pembiayaan *mudarabah* pada *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* selain disebabkan adanya faktor *risk averse* dan *moral hazard* juga disebabkan karena permintaan anggota masih tergolong kecil. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad selaku manager di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, Beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, pembiayaan mudarabah di BMT Istiqomah ini tergolong rendah karena memang minat dari anggota pembiayaan itu juga kecil mbak. mereka lebih tertarik dengan pembiayaan murabahah, karena anggota pembiayaan sudah terbiasa dengan sistem bunga”<sup>106</sup>*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad bahwasannya rendahnya pembiayaan *mudarabah* disebabkan karena minat anggota pembiayaan *mudarabah* sangat kecil

---

<sup>105</sup> Wawancara bersama Bapak Agus, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.30, di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>106</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

dibandingkan produk pembiayaan *murabahah*. Ini artinya isu tentang rendahnya proporsi pembiayaan *mudarabah* dibandingkan produk pembiayaan *murabahah* ini benar adanya. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan selaku staf pembiayaan di Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah bahwa:

*“begini mbak, memang benar adanya bahwa pembiayaan mudarabah ini kurang diminati anggota karena ketika calon anggota pembiayaan di BMT Istiqomah ini mengajukan pembiayaan selalu memilih produk murabahah atau BBA, meskipun pada awal pengajuan itu juga saya tawarin ke pembiayaan mudarabah tapi mereka lebih memilih produk yang lain.”<sup>107</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan, Beliau mengungkapkan bahwa pembiayaan *mudarabah* ini kurang diminati calon anggota pembiayaan meskipun beliau juga sudah menyarankan calon anggota pembiayaan untuk memilih produk pembiayaan *mudarabah*. Data tersebut juga didukung data hasil wawancara dengan Ibu Yuliana anggota pembiayaan *Mudarabah*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“iya mbak saya Ibu Yuliana, saya anggota pembiayaan Mudarabah di BMT Istiqomah. Saya menjadi anggota pembiayaan Mudarabah sudah cukup lama, sudah 2 tahun mbak. dari dulu saya memilih pembiayaan Mudarabah karena saya tertarik dengan tawaran yang diberikan pihak BMT”<sup>108</sup>*

---

<sup>107</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, Jam 11.45 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>108</sup> Wawancara bersama Ibu Yuliana, tanggal 03 April 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Ibu Yuliana anggota pembiayaan *Mudarabah*, beliau mengungkapkan bahwasannya pada awal pengajuan pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dari pihak lembaga juga menyarankan beliau ke produk pembiayaan *mudarabah*.

## **2. Usaha yang Dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dalam Mengatasi Rendahnya Minat Anggota terhadap Pembiayaan *Mudharabah***

Usaha yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dalam mengatasi redahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* yaitu terdapat tiga cara, yaitu memilih calon anggota pembiayaan *mudharabah* yang tepat, dengan melakukan sosialisasi lembaga kepada masyarakat, dan meningkatkan pemahaman Sumber Daya Insani tentang pembiayaan *mudharabah*..

### **a. Memilih calon anggota pembiayaan *mudharabah* yang tepat**

Untuk mengurangi resiko pembiayaan yang bermasalah atau kerugian lembaga yang berperan sebagai *shohibul maal* dalam pembiayaan *mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, maka usaha yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil* adalah dengan memilih calon anggota pembiayaan *mudarabah* yang tepat. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan, selaku staf pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, Beliau mengungkapkan bahwa:

*”begini mbak. dari pihak kami sebelum memberikan pembiayaan mudarabah juga harus melakukan survey lapangan dulu mbak. ini bertujuan agar kami dapat memilih calon anggota yang tepat. kami harus bisa memilih calon anggota pembiayaan yang tepat karena kami juga menghindari kerugian juga mbak. biasanya kami melakukan survey lapangan dengan menggunakan prinsip 6 c’S, dan yang terpenting dalam memilih calon anggota pembiayaan kami lebih melihat krakter dari calon anggota pembiayaan, mengapa demikian karena meskipun misalnya saja anggota memiliki usaha yang baik tapi karakter dari anggota tersebut tidak baik ya percuma mbak. karena dalam pembiayaan mudarabah ini faktor kejujuran atai karakter yang baik sangat diperlukan.”<sup>109</sup>*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan mengungkapkan bahwasannya *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dalam memberikan pembiayaan mudharabah harus melakukan survey lapangan dulu kepada calon anggota pembiayaan. Ini bertujuan untuk menghindari kerugian *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* yang berperan sebagai *shohibul maal*. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Mbak Sofa sebagai *teller* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, dari pihak kami yang berperan sebagai shohibul maal juga melakukan survey dulu kepada anggota pembiayaan yang masih pertama kali melakukan pembiayaan di BMT istiqomah sebelum pengajuan pembiayaan tersebut diacc oleh Bapak manager, kami menggunakan prinsip 6 c’S. akan tetapi apabila calon anggota pembiayaan tersebut merupakan anggota lama atau yang pernah melakukan pembiayaan di BMT istiqomah dan memiliki karakter bagus selama melakukan pembiayaan di BMT Istiqomah biasanya tidak perlu survey lagi”<sup>110</sup>*

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, Jam 11.45 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>110</sup> Hasil wawancara bersama Mbak Sofa, tanggal 26 Maret 2018, jam 08.30, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh mbak sofa bahwasannya Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung sebelum memberikan pembiayaan terhadap calon anggota pembiayaan *mudarabah* terlebih dahulu melakukan survey kepada calon anggota pembiayaan *mudarabah* dan menggunakan prinsip 6 c'S. akan tetapi untuk calon anggota pembiayaan mudrabah yang termasuk anggota lama, maka pihak *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* tidak perlu melakukan survey kembali. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Ibu Nunung sebagai anggota pembiayaan *mudarabah*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“iya mbak sebelum saya menjadi anggota pembiayaan mudarabah pihak BMT datang langsung ke rumah saya untuk melakukan survey, dan setelah disurvey 2 hari kemudian saya mendapatkan telfon dari kantor bmt istiqomah untuk mendatangi kantor dan akhirnya pengajuan pembiayaan saya diterima oleh BMT istiqomah”<sup>111</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Nunung bahwasannya sebelum pihak *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* memberikan pembiayaan terlebih dahulu *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* melakukan survey lapangan.

b. Sosialisasi kepada masyarakat

Solusi untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhdap pembiayaan *mudarabah* dapat juga dilakukan dengan sosialisasi terhadap masyarakat. Adapaun sosialisasi yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dengan berbagai cara.

---

<sup>111</sup> Wawancara bersama Ibu Nunung, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*



Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim sebagai pengawas di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudharabah di BMT istiqomah yakni dengan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat, dan yang dilakukan BMT istiqomah dalam melakukan sosialisasi ini dengan cara menjalin hubungan baik dengan anggota dan ikut aktif dalam kegiatan masyarakat. Mungkin dengan kita ikut aktif dalam kegiatan masyarakat maka kita bisa sekaligus melakukan sosialisasi dengan masyarakat.”<sup>112</sup>*

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim bahwasannya sosialisasi dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* dapat dilakukan dengan cara menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan ikut aktif dalam kegiatan masyarakat. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad selaku manager di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, salah satu cara yang dilakukan BMT istiqomah dalam mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudharabah yaitu dengan cara melakukan sosialisasi”<sup>113</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad bahwasannya solusi untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* yaitu dengan melakukan sosialisasi.

---

<sup>112</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.00 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>113</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan sebagai staf pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mak, untuk mengatasi rendahnya minat anggota terdapa pembiayaan mudarabah di BMT Istiqomah dengan cara melkukan sosialisasi ataupun promosi. Kita dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat ataupun anggota pembiayaan mudrabah mengenai keunggulsn dari produk mudarabah. Itu salah satu solusinya mbak”*.<sup>114</sup>

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan bahwasannya perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat dan *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung berperan penting dalam memberikan pengetahuan mengenai keunggulan dari produk pembiayaan *mudarabah*. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Ibu Yuliana anggota pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung, beliau mengungkapkan bahwa:

*”iya mbak, kalau masalah sosialisasi turun ke masyarakat langsung itu saya kurang tau mbak,akan tetapi setiap mengajukan pembiayaan di BMT istiqomah itu pihak BMT juga melakukan sosialisadi kepada kami memberikan pengetahuan kepada kami mengenai keunggulan pembiayaan mudarabah”*<sup>115</sup>

- c. Meningkatkan pemahaman Sumber Daya Insani tentang pembiayaan *mudarabah*

Solusi untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman sumber daya insani mengenai pembiayaan *mudarabah*.

---

<sup>114</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, Jam 11.45 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung

<sup>115</sup> Wawancara bersama Ibu Yuliana, tanggal 03 April 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* Tulungagung

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, selain sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembiayaan mudarabah, terlebih dahulu kita atau pihak BMT yang seharusnya lebih menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembiayaan mudrabah.”<sup>116</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad, bahwasannya meningkatkan pemahaman mengenai pembiayaan *mudarabah* perlu juga dilakukan oleh pihak Internal. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan sebagai bagian pembiayaan, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, kan karyawan di BMT Istiqomah ini tidak semua brlatarbelakang dari lulusan perguruan tinggi yang berbasis syariah, jadi kami juga perlu pengetahuan lebih dalam mengenai pembiayaan mudarabah, bagaimana sistem penerapan yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariah”<sup>117</sup>*

Peningkatan pemahaman mengenai pembiayaan *mudarabah* dalam internal lembaga atau *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* sangat diperlukan. Karena tidak semua pegawai *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* memahami benar penerapannya pembiayaan mudarabah yang dibenarkan dalam syariah. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim sebagai pengawas di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>117</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, Jam 11.45 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

*“begini ya mbak, kalau menurut saya rendahnya pembiayaan mudharabah ini juga tergantung dari pihak internal. Ya seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya bahwa pembiayaan mudharabah ini rendah karena kurang siapnya bagian pembukuan di pihak Internal. Jadi ya perlu adanya peningkatan pemahaman dari pihak internal mengenai pembiayaan mudharabah.”<sup>118</sup>*

Pemaparan hasil wawancara yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan pengetahuan ataupun pemahaman tidak hanya diberikan untuk masyarakat ataupun anggota pembiayaan mudharabah. Akan tetapi juga pihak internal juga yaitu pihak *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*.

### **3. Kendala yang Dihadapi *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dalam Mengatasi Rendahnya Minat Anggota Terhadap Pembiayaan *Mudharabah***

Beberapa kendala yang dihadapi *Baitul Maal wat Tamwil* dalam mengatasi redahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* yaitu kesulitan perhitungan bagi hasil atau keuntungan, terbenturnya persyaratan seperti jaminan, dan karakter anggota pembiayaan *mudharabah* yang kurang bagus.

#### **a. Kesulitan dalam perhitungan bagi hasil atau keuntungan**

Salah satu kendala yang dihadapi *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dalam mengtasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudharabah di *Baitul Maal wat Tamwil*

---

<sup>118</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.30, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Istiqomah Tulungagung yaitu kesulitannya dalam perhitungan bagi hasil. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad selaku manager di *Baitul Maal wat Tamwil* Istiqomah Tulungagung, beliau mengungkapkan bahwa:

*“kendala yang kami hadapi dalam mengatasi redahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudharabah salah satunya ya karena nilainya tidak bersifat tetap mbak. ya kan yang namanya mendirikan usaha itu nilai keuntungannya selalutidak sama setiap harinya, jadi menurut kami lebih sulit dan ribet dibandingkan dengan pembiayaan yang lainnya.”<sup>119</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Zainul Fuad, bahwasannya kendala yang dihadapi *Baitul Maal wat Tamwil* Istiqomah Tulungagung yaitu kesulitan dalam perhitungan bagi hasil. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan sebagai staf pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil* Istiqomah Tulungagung. Beliau mengungkapkan bahwa:

*“ begini mbak, menurut saya kendala yang dihadapi BMT dalam mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudarabah karena dari pihak BMT kesulitan menghitung keuntungan yang kami terima, kesulitan dalam arti lain tidak semudah perhitungan pada pembiayaan lain mbak yang setiap bulannya itu angsuran bagi hasilnya nilaiinya tetap.”<sup>120</sup>*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan tersebut juga didukung data wawancara dari salah satu anggota pembiayaan *mudarabah* yaitu Ibu Nunung, beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>119</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil* Istiqomah Tulungagung

<sup>120</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, Jam 11.45 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil* Istiqomah Tulungagung

*“begini mbak, saya melakukan pembiayaan mudharabah untuk buka toko kecil-kecilan dan untuk perhitungan bagi hasilnya ya sesuai dengan keuntungan yang saya dapatkan mbak. dan keuntungan yang saya dapatkan itu tidak sama. Kadang untung banyak, kadang ya kalau pas sepi cukup untuk makan.”<sup>121</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Nunung sebagai anggota pembiayaan *mudharabah* bahwa untuk mengangsur bagi hasilnya di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* setiap bulan nilainya tidak menetap. Ini artinya pihak *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* kesulitan untuk menghitung keuntungannya.

b. Terbenturnya Persyaratan Jaminan

Kendala yang dihadapi *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dalam mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* selain karena faktor sulitnya dalam perhitungan bagi hasil, sebab lainnya adalah karena terbenturnya persyaratan. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim sebagai pengawas di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, kendala yang telah kami alami untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudharabah itu disebabkan karena terbenturnya persyaratan, contohnya saja seperti jaminan mbak”<sup>122</sup>*

---

<sup>121</sup> Wawancara bersama Ibu Nunung, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>122</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.30, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim bahwasannya yang menjadi kendala untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* dikarenakan terbenturnya persyaratan yang belum memadai. Misalnya saja seperti jaminan, karena dalam penerapannya *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dalam proses pembiayaan juga mensyaratkan adanya jaminan. Data tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Ersan sebagai staf bagian pembiayaan, beliau menyampaikan bahwa:

*“begini mbak, memang dalam proses pembiayaan di BMT istiqomah salah satu syarat yang harus dipenuhi anggota pembiayaan mudharabah adalah memiliki jaminan. Ini bertujuan untuk berjaga-jaga apabila pihak mudharib atau anggota pembiayaan mudharabah tidak bertanggung jawab atas apa yang telah ia perjanjikan dengan pihak BMT. Jaminan ini berupa sertifikat rumah, tanah, ataupun BPKB motor maupun mobil. Dan yang menjadi kendala untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudharabah karena calon anggota pembiayaan mudharabah tidak bisa memenuhi jaminan tersebut.”<sup>123</sup>*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu kendala untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* karena calon anggota pembiayaan *mudharabah* belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dari pihak *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*. Contohnya seperti persyaratan jaminan. Data tersebut

---

<sup>123</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, Jam 11.45 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

juga didukung hasil wawancara dengan Ibu Nunung anggota pembiayaan mudarabah, Beliau mengungkapkan bahwa:

*”iya mbak, memang benar bahwa saya menjadi anggota pembiayaan mudarabah di BMT Istiqomah juga menyertakan jaminan. Itu sudah menjadi persyaratan dari pihak BMT mbak”<sup>124</sup>*

Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Nunung bahwasannya di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* telah menerapkan sistem pembiayaan dengan mensyaratkan anggota pembiayaan menyertakan jaminan. Tujuannya untuk hal-hal yang tidak diinginkan yang dilakukan anggota pembiayaan *mudarabah* kepada *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* yang dapat merugikan salah satu pihak. Akan tetapi permasalahannya yaitu ketika calon anggota pembiayaan mudarabah tidak bisa memenuhi persyaratn tersebut maka pihak *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* tidak bisa memberikan pembiayaan kepada calon anggota pembiayaan *mudarabah* tersebut.

c. Karakter anggota pembiayaan *mudarabah* kurang bagus

Selain kendala yang dihadapi *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* karena terbenturnya persyaratan oleh calon anggota pembiayaan mudarabah, terdapat kendala lain yaitu karakter calon anggota pembiayaan mudarabah yang kurang bagus. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim sebagai pengawas di *Baitul*

---

<sup>124</sup> Wawancara bersama Ibu Nunung, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*



*Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, Beliau mengungkapkan bahwa

*“kendala yang dihadapi BMT Istiqomah selain karena terbenturnya persyaratan seperti jaminan, kendala yang lainnya yakni karena karakter calon pembiayaanya kurang bagus”*<sup>125</sup>

Dari pemaparan yang telah dijelaskan oleh Bapak Mustaqim, bahwasanya kendala dalam mengatasi rendahnya minat anggota pembiayaan *mudarabah* selain terbenturnya jaminan yang dimiliki anggota juga karena karakter anggota yang kurang bagus. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan sebagai staf pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*.

Beliau mengungkapkan bahwa:

*“kendala yang dihadapi BMT Istiqomah dalam mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudarabah apabila memiliki anggota pembiayaan yang memiliki karakter kurang bagus mbak. karena menurut kami karakter ini sangat berpengaruh terhadap proses jalannya penyaluran dana dan akan timbul pembiayaan bermsalah”*<sup>126</sup>

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan juga didukung data hasil wawancara dengan Bapak Zainul Fuad, Beliau mengungkapkan bahwa:

*“kendala yang dihadapi BMT dalam mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudrabah salah satunya juga karena karakter anggota pembiayaan mbak.”*<sup>127</sup>

---

<sup>125</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.45 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>126</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, jam 11.50 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>127</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Zainul Fuad, tanggal 23 Maret 2018, jam 10.00 WIB di kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim, Bapak ersan, dan Bapak Zainul Fuad, bahwasannya salah satu kendala untuk mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* yaitu ketika anggota pembiayaan *mudarabah* memiliki karakter anggota yang kurang bagus.

#### **4. Cara Mengatasi Kendala Rendahnya Minat Anggota terhadap Pembiayaan *Mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung***

Dalam mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* terdapat beberapa cara, yaitu:

##### a. Menetapkan nilai cicilan bagi hasil dari awal perjanjian

Solusi mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* yaitu dengan menetapkan nilai bagi hasil yang diterima *mudarib* dan *shohibul maal* dari awal perjanjian. Seperti yang telah disampaikan oleh Mbak Sofa sebagai teller di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* bahwa:

*“begini mbak, untuk penerapannya pembiayaan mudarabah di BMT istiqomah dalam pembagian bagi hasil kami tentukan dari awal perjanjian mbak, yaitu dengan proporsi profit 25% : 75%. Jadi keuntungan yang didistribusikan bukan didapat dari keuntungan yang sebenarnya dari usaha yang dikelola, akan tetapi BMT menetapkan penurunan bagi hasil sekitar 20% setiap angsuraan mbak”<sup>128</sup>*

---

<sup>128</sup> Hasil wawancara bersama Mbak Sofa , tanggal 26 Maret 2018, jam 08.30, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Mbak Sofa bahwasannya dalam penerapannya pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* untuk bagi hasilnya sudah ditentukan dari awal perjanjian dengan sistem bagi hasil menurun 20% setiap angsuran atau cicilan. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan sebagai staf pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, kalau di BMT istiqomah itu dalam penerapannya menggunakan sistem pembiayaan mudarabah dengan bagi hasil menurun.”*<sup>129</sup>

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim sebagai pengawas di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, memang dalam pembiayaan mudarabah itu tergolong pembiayaan yang kurang diminati anggota. Mereka lebih memilih pembiayaan murabahah atau BBA, ya mungkin karena dalam pembiayaan mudarabah dalam penerapannya apabila harus sesuai dengan teori akad mudarabah yang benar-benar sesuai syariah itu dalam pembagian bagi hasilnya terlalu sulit, maka kami mencoba memodifikasi pola bagi hasil yang lebih simple. Yaitu dengan mnerapkan nilai bagi hasil menurun. Mungkin dengan cara seperti ini dapat mengatasi kendala solusi mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudarabah.”*<sup>130</sup>

---

<sup>129</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, jam 11.50 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>130</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.55 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim juga didukung hasil wawancara dengan Ibu Yuliana anggota pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*. Beliau mengungkapkan bahwa:

*“iya mbak, untuk saat ini BMT istiqomah telah menerapkan pembiayaan mudarabah itu dengan pola bagi hasil menurun setiap sekali angsuran. Jadi setiap angsuran bagi hasil itu setiap bulannya tidak sama nilainya mbak karena menurun 20% setiap sekali saya bayar angsuran bagi hasil. Saya rasa ini lebih mudah mbak.”<sup>131</sup>*

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya salah satu alternatif dalam mengatasi kendala mengatasi rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dapat dilakukan dengan cara memodifikasi penerapan pembiayaan *mudarabah* dalam hal angsuran bagi hasil. Yaitu dengan cara menetapkan nilai bagi hasil dari awal perjanjian dan dengan sistem nilai bagi hasil menurun 20% setiap angsuran.

b. Memperkecil nilai jaminan

Alternatif solusi dalam mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* dapat dilakukan dengan cara mempermudah calon anggota pembiayaan dalam hal persyaratan seperti jaminan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim sebagai pengawas di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>131</sup> Wawancara bersama Ibu Yuliana, tanggal 03 April 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

*“begini mbak, yang dilakukan BMT istiqomah dalam mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudarabah ya dengan cara memprkecil nilai jaminan. Maksudanya itu semisal ada calon anggota pembiayaan mudarabah mengajukan pembiayaan di BMT istiqomah, mereka membutuhkan dana sebesar sepuluh juta. Akan tetapi mereka terbentur oleh jaminan yang kami tentukan. Nah salah satu solusi yang kami lakukan yaitu dengan memperkecil nilai jaminan yang kami tentukan kepada calon anggota pembiayaan mudarabah. Akan tetapi kami hanya bisa memberikan dana sesuai proporsi nilai harga jual jaminan yang dimiliki anggota pembiayaan mudarabah tersebut.”<sup>132</sup>*

Hasil wawancara dengan Bapak Mustaqim memberikan penjelasan bahwasannya solusi untuk mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* yaitu dengan memperkecil nilai jaminan. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan sebagai staf pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“iya mbak, memang calon anggota pembiayaan di BMT istiqomah itu ada yang terbentur jaminan. Nah satu-satunya solusi yang kami lakukan itu dengan memperkecil nilai jaminan.”<sup>133</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan yang sependapat dengan Bapak Mustaqim bahwsannya solusi untuk mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudarabah yaitu dengan cara memperkecil nilai jaminan. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Ibu Nunung anggota pembiayaan *mudharabah*, beliau mengungkapkan bahwa:

---

<sup>132</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.55 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>133</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, jam 11.50 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

*“iya mbak, waktu pertama kali saya mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah juga disyaratkan ada jaminan. Karena saya hanya memiliki BPKB motor ya saya terima saja berapapun dana yang diberikan BMT Istiqomah mbak.”<sup>134</sup>*

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Nunung yang mendukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan dan Bapak Mustaqim dapat disimpulkan bahwasannya solusi dalam mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* yaitu dengan cara memperkecil nilai jaminan

c. Survei anggota pembiayaan *mudarabah* diperketat

Alternative solusi dalam mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamil Istiqomah Tulungagung* dapat pula dilakukan dengan cara memperketat survey yang di lakukan *Baitul Maal wat Tamil* kepada calon anggota pembiayaan *mudarabah*. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim sebagai pengawas di *Baitul Maal wat Tamil Istiqomah Tulungagung*. Beliau mengungkapkan bahwa:

*“begini mbak, seperti yang telah saya sampaikan sebelumnya bahwasannya kendala dalam mengatasi rendahnya pembiayaan mudarabah di BMT istiqomah ketika pihak BMT memiliki anggota pembiayaan mudarabah yang memiliki karakter kurang bagus, misalnya saja mereka sering telat bayar angsuran atau bisa jadi mereka berani mengajukan pembiayaan tapi mereka tidak ingin bertanggungjawab mengembalikan dana yang kami berikan kepada mereka. Nah itu nanti kan yang rugi juga pihak BMT sendiri. Maka solusi dalam mengatasi kendala tersebut ya dengan memperketat survei yang kami lakukan sebelum kami memberikan dana kepada calon anggota pembiayaan mudarabah itu tadi.”<sup>135</sup>*

---

<sup>134</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Nunung, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>135</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Mustaqim, tanggal 26 Maret 2018, jam 09.55 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Bapak Mustaqim bahwasannya solusi yang dapat dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah* dalam mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan mudarabah dapat dilakukan dengan cara memperketat survey yang dilakukan *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah*. Data tersebut juga didukung hasil wawancara dengan Bapak Ersan sebagai staf pembiayaan di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah*, beliau mengungkapkan bahwa:

*“iya mbak, dalam memilih calon anggota pembiayaan di BMT istiqomah ini kami benar-benar memperketat survey yang kami lakukan. Ini bertujuan agar kami juga mengurangi resiko pembiayaan bermasalah juga.”*<sup>136</sup>

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Ersan mengenai solusi dalam mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudarabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* juga didukung hasil wawancara dengan Mbak Sofa sebagai teller di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*. Beliau mengungkapkan bahwa:

*“ begini mbak, kami selalu melakukan survey terlebih dahulu sebelum pengajuan pembiayaan di BMT istiqomah di acc oleh Bapak manager. Nah untuk solusinya dalam mengatasi kendala agar pihak BMT tidak salah dalam pemilihan anggota pembiayaan mudarabah ya kami lebih memperketat survey kepada calon anggota pembiayaan mudarabah tersebut.”*<sup>137</sup>

---

<sup>136</sup> Hasil wawancara bersama Bapak Ersan, tanggal 24 Maret 2018, jam 11.50 WIB, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

<sup>137</sup> Hasil wawancara bersama Mbak Sofa, tanggal 26 Maret 2018, jam 08.30, di Kantor *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*

Pemaparan yang telah disampaikan oleh Mbak Sofa, juga didukung hasil wawancara dengan Ibu Nunung anggota pembiayaan mudharabah, beliau mengungkapkan bahwa:

*“iya mbak, awal mula saya menjadi anggota pembiayaan mudharabah di BMT Istiqomah itu saya terlebih dahulu mengajukan pembiayaan di BMT Istiqomah. Akan tetapi pihak BMT Istiqomah melakukan survey terlebih dahulu ke rumah saya mbak”<sup>138</sup>*

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi kendala rendahnya minat anggota terhadap pembiayaan *mudharabah* di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung* terdapat beberapa 3 alternatif solusi, yaitu dengan menetapkan nilai cicilan bagi hasil dari awal perjanjian, memperkecil nilai jaminan, dan survei anggota pembiayaan *mudharabah* diperketat.

---

<sup>138</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Nunung, tanggal 27 Maret 2018, jam 10.00, di *Baitul Maal wat Tamwil Istiqomah Tulungagung*